

ABSTRAK

Masalah ketidakpatuhan minum obat umum dijumpai dalam pengobatan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit yang membutuhkan pengobatan secara teratur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Sedati Sidoarjo.

Desain yang digunakan adalah jenis analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita hipertensi di Puskesmas Sedati Sidoarjo dengan jumlah populasi sebesar 130 orang. Besar sampel 98 responden. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument kuisioner dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat. Variabel independen (dukungan keluarga) sedangkan variabel dependen (kepatuhan minum obat). Data dianalisis menggunakan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 98 responden, didapatkan sebagian besar (52,0%) dukungan keluarga kurang dan sebagian besar (58,2%) tidak patuh dalam minum obat. Hasil uji *rank-spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Sedati Sidoarjo.

Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada penderita maka semakin patuh dalam minum obat antihipertensi. Diharapkan keluarga tetap menjaga komunikasi yang baik kepada penderita agar semakin patuh dalam minum obat antihipertensi dan kualitas hidup penderita semakin meningkat.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat